

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. INSTRUMEN LAPORAN KASUS

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, partograf, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB (format dalam bentuk SOAP). Instrumen yang digunakan dalam pelaporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan yaitu : tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer, jam tangan, pita metlyn, Doppler, Jelly, buku KIA, status pasien dan kohor atau buku register ibu hamil (Seran Agustina Abuk, 2022).

B. LOKASI DAN WAKTU

1. Lokasi

Laporan Tugas Akhir ini dilakukan di Puskesmas Oesao, wilayah kerja Puskesmas Oesao Kupang Timur.

2. Waktu

Laporan Tugas Akhir ini dilakukan pada tanggal 21 Maret S/D 14 Mei 2026.

C. SUBYEK LAPORAN KASUS

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek di mana anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian (Swarjana, 2022) Pada Laporan Tugas Akhir ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan minimal usia kehamilan >36 Minggu yang berada di Puskesmas Oesao

2. Sampel

- a. Sampel adalah bagian dari populasi atau objek yang diteliti, dipilih dari populasi kasus yang lebih besar dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pada Laporan Tugas Akhir ini sampel yang di ambil yaitu Ny. E.K G₂P₁A₀AH₂ umur kehamilan 37 minggu 6 hari.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Data Primer

a. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis merekam pola perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi dengan melihat, mendengar, dan mencatat taraf aktivitas atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Sugiarto, 2022). Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I–Leopold IV) dan auskultasi Denyut Jantung Janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan haemoglobin).

Penulis melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. E.K G₂P₁A₀AH₂ hamil 37 minggu 6 hari, janin hidup, tunggal, intra uterine, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal di Klinik Bersalin Bidan Litha dan dilanjutkan di rumah pasien.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana penulis mendapatkan keterangan atas informasi secara lisan dari seseorang sasaran Laporan Tugas Akhir (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama,

riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait Puskesmas Oesao yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium.

E. TRIANGULASI DATA

Dalam triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan cara :

1. Observasi

Uji validitas data dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Validitas dengan wawancara pasien, keluarga (suami), dan bidan.

3. Studi Dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumentasi bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu, dan register kohort.

F. ETIKA STUDI KASUS

Dalam melakukan Laporan Tugas Akhir, penulis harus memperhatikan etik meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum Laporan Tugas Akhir dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari penulis. Jika subjek bersedia diteliti maka responden harus mendatangi lembaran persetujuan tersebut.

2. Keputusan Sendiri (*Self determination*)

Self determination memberikan otonomi pada subjek Laporan Tugas Akhir untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk

berpartisipasi dalam Laporan Tugas Akhir ini atau untuk menarik diri dari Laporan Tugas Akhir ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi penulis menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informasi.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh penulis. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah penulis.